

## **HELMINTIASIS PADA SAPI POTONG DI PUSKESWAN IMOIRI, KABUPATEN BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**Oleh:**

**DEVIKA RETNO PRATIWI**  
**18/431711/SV/15682**

### **INTISARI**

Sapi potong merupakan salah satu komoditi peternakan yang cukup banyak dikembangkan di Indonesia. Pada pemeliharaan sapi potong tentu terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi, salah satunya gangguan kesehatan yaitu penyakit cacingan (helmintiasis). Helmintiasis merupakan penyakit yang disebabkan oleh adanya infeksi cacing di dalam tubuh ternak. Jika tidak segera diatasi dengan baik, penyakit ini akan menyebabkan kerugian ekonomi yang cukup besar. Ternak yang menderita helmintiasis akan mengalami penurunan produktivitas dan rentan terserang penyakit lainnya. Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui kasus helmintiasis pada sapi potong di Puskesmas Imogiri, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan pemeriksaan sampel feses untuk identifikasi telur cacing dengan metode sedimentasi. Berdasarkan hasil yang diperoleh, kasus helmintiasis pada sapi potong di Puskesmas Imogiri mulai tanggal 8 Februari sampai dengan 5 Maret 2021 dilaporkan sebanyak 22 kasus. Berdasarkan hasil pengamatan dari 10 sampel feses sapi potong yang diambil pada tanggal 16 Februari 2021, sebanyak 8 sampel terinfeksi telur cacing trematoda (*Paramphistomum sp.*) dan telur cacing nematoda (*Strongyle sp.*), 1 sampel ditemukan larva cacing, dan 1 sampel negatif terinfeksi cacing. Pengobatan helmintiasis di Puskesmas Imogiri dilakukan dengan pemberian obat cacing Lagantor BSA® dan vitamin B complex®. Pencegahan helmintiasis yang dilakukan oleh petugas Puskesmas dengan cara mengedukasi ke klien/peternak untuk memperhatikan manajemen pakan, higienitas dan sanitasi kandang, serta pemberian obat cacing secara berkala setiap 3 bulan sekali. Tindakan penanganan helmintiasis di Puskesmas Imogiri telah sesuai dengan prosedur penanganan kasus helmintiasis pada sapi potong.

**Kata kunci:** sapi potong, helmintiasis, Puskesmas Imogiri

## HELMINTHIASIS IN BEEF CATTLE AT PUSKESWAN IMOGIRI, BANTUL REGENCY, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

By:

**DEVIKA RETNO PRATIWI**  
**18/431711/SV/15682**

### ***ABSTRACT***

Beef cattle is one of the livestock commodities that is widely developed in Indonesia. One of the problem in the beef cattle's rearing is health management problems, namely worms (helminthiasis). Helminthiasis is a disease caused by a worm infection in the animal's body. If not addressed properly, this disease might cause a considerable economic losses. Livestock suffering from helminthiasis might have a decrease in productivity and susceptible to other diseases. The purpose of this Final Project is to determine the case of helminthiasis in beef cattle at Puskesmas Imogiri, Bantul regency, Yogyakarta Province. Data were collected by observation, interviews, documentation, and examination of fecal samples to identify worm eggs using sedimentation methods. The results showed that helminthiasis cases in beef cattle at Puskesmas Imogiri from 8 February to 5 March 2021 were reported as many as 22 cases. Based on observations from 10 samples of beef cattle feces taken on February 16, 2021, 8 samples were infected with trematode worm eggs (*Paramphistomum sp.*) and nematode worm eggs (*Strongyle sp.*), 1 sample was found to have worm larvae, and 1 sample was negative for worm infection. Helminthiasis treatment at Puskesmas Imogiri was carried out by administering anthelmintic Lagantor BSA<sup>®</sup> and vitamin B complex<sup>®</sup>. Helminthiasis prevention was carried out by Puskesmas officers by educating clients/breeders about feed management, hygiene and sanitation of cages, as well as regular deworming program every 3 months. The handling of helminthiasis at Puskesmas Imogiri was in accordance with the procedures for handling helminthiasis cases in beef cattle.

**Keywords:** beef cattle, helminthiasis, Puskesmas Imogiri